**TEORI ARSITEKTUR I**

## PERTEMUAN KEDELAPAN

**PERANCANGAN DAN RANCANGAN ARSITEKTUR**

**Rancangan (Desain) Arsitektur**, adalah suatu konsep yang difokuskan pada komponen–komponen atau elemen–elemen dari suatu struktur. Struktur dalam konteks ini adalah hal yang dapat dibangun, stabil, dan tidak mudah roboh karena dirancang berdasarkan perhitungan. Keseluruhan proses mulai ide hingga siap dibangun, disebut **Proses Perancangan Arsitektur**. Adapun **arsitek** secara umum adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam prrancangan arsitektur. Mereka bekerja dengan melibatkan ruang beserta elemen–elemen untuk menciptakan ruang dalam struktur yang koheren dan fungsional.

Lihat lagi trilogi Vituruvius, Utilitas, Firmitas, dan Venustas, serta filosofi Lao–Tzu tentang Vas Bunga.

Bahan bacaan

<https://www.e-architect.co.uk/articles/6-steps-to-successful-architectural-design>

## **Desain Skematik**

## Dimulai dengan menciptakan sebuah skematik desain dari projek, meliputi *bubble diagrams* dari seluruh komponen utama dari struktur. Desain skematik digunakan untuk merencanakan ruang yang tersedia dan yang seringkali menjadi lankah awal dari suatu projek. Untuk kepentingan ini, seorang arsitek mengkoleksi informasi relevan dengan keperluan dan langgam projek untuk menyelesaikan projek bersangkutan. Berdasar pada 2 aspek ini, seorang arsitek diharapkan dapat menyajikan lebih daru satu opsi dari desain yang diusulkan bagi pemilik projek untuk dipelajari.

## **Mengembangkan Desain yang Layak**

Di sepanjang langkah ini, arsitek sebaiknya mentransformasikan desain skematiknya menjadi konsep rencana dan desain arsitektural yang dapat dilaksanakan atau *workable*. Langkah ini saat yang tepat untuk membuat amandemen–amandemen terhadap rencana, sebagai contoh klien dapat meningkatkan keperdulian atau merekomendasikan perubahan–perubahan seperti isu–isu ruang atau tata letak.

## **Identifikasi Kontraktor yang Berpengalaman dan Dapat Diandalkan**

Tahap ini merupakan langkah kritis yang memerlukan perhatian dan pertimbangan yang sebaiknya diberikan. Kita dapat membuat daftar pendek beberapa kandidat yang layak dan mennyertakan rencana arsitektural dengan spesifikasi teknis yang relevan. Jangan terlalu bergantung kepada kontrak tertulis bagi kenyamanan. Kita harus memantapkan satu kontraktor dengan suatu rekam jejak yang sangat baik.

## **Menyiapkan Seluruh Dokumen yang Diperlukan**

Sebelum memulai suatu pekerjaan arsitektural, kita harus menjamin bahwa kita memiliki seluruh persetujuan atau perizinan dari otorita yang relevan. Dan pula, setelah persetujuan seluruh rencana dan dokumen–dokumen terkait diserahkan kepada kontraktor. Kontraktor bersangkutan akan bertanggungjawab atas projek dan menggunakan dokumen sebagai cetak biru pada saat membangun. Lebih jauh kontraktor harus membuat *shop drawing* pada saat suatu bagian akan dilaksanakan pembangunannya.

## **Mengidentifikasi Opsi Pembiayaan yang Layak**

Seringkali pada saat memilih kontraktor untuk suatu projek, terdapat beberapa opsi keuangan. Kita harus mempertimbangkan apakah kontraktor bersangkutan yang kita pilih mempunyai kapasitas keuangan untuk menyelesaikan projek kita sesuai persetujuan di awal. Dan pula, kita harus membiasakan diri dengan proses–proses pembayaran secara tepat untuk rekompensasi seluruh penyedia barang atau vendor dan sub–sub kontraktor yang akan terlibat didalam proyek.

## **Konstruksi (Pemberdirian Bangunan)**

Setelah berhasil melengkapi seluruh langkah–langkah di atas kita dapat memulai membangun. Arsitek dan kontraktor berada dalam komunikasi yang konstan selama proses keseluruhan. Komunikasi yang menerus menjamin bahwa hasil akhir merupakan suatu struktur yang memenuhi seluruh kebutuhan secara penuh.

**TUGAS MINGGUAN**

Berikan sebuah contoh, pilih Desain Skematik, Desain yang sudah Dikembangkan, Cetak Biru, Shop Drawing. 4 penugasan dibagi rata di antara seluruh peserta. Boleh browsing internet dengan catatan di”paraphrase” atau ditulis ulang. Cukup ½ halaman A–4.

**Selamat bekerja dengan sungguh–sungguh!**